

PENGEMBANGAN PROFIL *ONLINE* USAHA KECIL MENENGAH NEGI BATIK TULIS MAJAPAHIT DESA DINOYO KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR MELALUI WEBSITE

Nani Sunarmi

Universitas Islam Majapahit
nani.ft@mail.unim.ac.id

ABSTRACT

UKM Negi Batik Tulis Majapahit aims to preserve local culture, namely Batik Majapahit to be better known widely. The batik that was developed by Negi Batik Tulis Majapahit use Jumput Surya Majapahit pattern. The problem faced by Negi Batik Majapahit is how to introduce the business digitally in order to broaden the public's knowledge of Batik Majapahit. This community service dedication is done by developing an online profile or website for UKM Negi Batik Tulis Majapahit. The development method used is waterfall method, MySQL database and PHP programming language. The final result website address is <http://batiknegiindonesia.com>. This website expected to be able to introduce Batik Majapahit widely and introduce Majapahit History through the historical value contained in Majapahit Design by utilizing Information Technology.

Keywords: *Batik Tulis Majapahit, Online Profile, Website.*

ABSTRAK

UKM Negi Batik Tulis Majapahit memiliki tujuan untuk melestarikan budaya daerah yakni Batik Majapahit agar lebih dikenal oleh masyarakat. Batik yang dikembangkan adalah motif Jumput Surya Majapahit. Permasalahan yang dihadapi oleh UKM Negi Batik Tulis Majapahit ini adalah masih minimnya pengetahuan dalam memperkenalkan UKM Negi Batik Tulis Majapahit secara digital guna memperluas pengetahuan masyarakat akan pengetahuan Batik Majapahit. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mengembangkan profil *online* melalui Website UKM Negi Batik Tulis Majapahit. Metode pengembangan yang digunakan dengan metode waterfall, database MySQL dan bahasa pemrograman PHP. Website yang dikembangkan adalah <http://batiknegiindonesia.com> dan diharapkan dapat memperkenalkan Batik Majapahit secara luas dan memperkenalkan Sejarah Majapahit melalui nilai historis yang terkandung pada desain majapahit dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.

Kata kunci: *Batik Tulis Majapahit, Profil Online, Website.*

PENDAHULUAN

Para pelaku UMKM masih belum banyak yang memanfaatkan sarana Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung usahanya yaitu untuk pemasaran dan penjualan secara on-line melalui internet atau lebih dikenal dengan *Electronic Commerce (E-Commerce)*, padahal salah satu kunci keberhasilan UMKM adalah tersedianya pasar yang luas dan jelas bagi produk usahanya[1]. Sementara itu, kelemahan mendasar yang dihadapi UMKM dalam bidang pemasaran adalah orientasi pasar rendah, lemah dalam persaingan yang kompleks dan tajam serta tidak memadainya infrastruktur pemasaran. Upaya untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing salah satunya adalah pemanfaatan perkembangan *Information and Communication Technology (ICT)*[2]. Implementasi teknologi informasi dalam dunia pemasaran, salah satunya melalui penerapan media pemasaran berbasis *e-commerce populer*. Melalui media tersebut memungkinkan akses informasi untuk promosi serta pemasaran dapat dilakukan seluas – luasnya tanpa terbatas ruang dan waktu[3]. Hal ini juga dialami oleh UKM Negi Batik Tulis Majapahit yang terletak di Desa Dinoyo Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Didirikan oleh ibu Heni Yunina pada tahun 2009, UKM Negi Batik Tulis Majapahit memiliki tujuan untuk melestarikan budaya daerah yakni Batik Majapahit agar lebih dikenal oleh masyarakat. Berdasarkan data

Badan Promosi dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto terdapat enam jenis Batik Majapahit yang telah dipatenkan antara lain: yaitu pring sedapur, mrico bolong, sisik gringsing, koro renteng, rawan inggek dan matahari[4]. Selain keenam motif yang telah dipatenkan, Batik Majapahit juga memiliki batik khas lainnya yang cukup terkenal yaitu Batik Kalangbret, ciri khas batik ini terletak pada motifnya yang hampir mirip dengan batik asal Yogyakarta, yaitu berwarna dasar putih dengan warna corak berwarna coklat dan biru tua. Enam jenis Batik Majapahit ini terus dikembangkan oleh Henni Yunina hingga saat ini telah mencapai 30 desain batik yang telah dipatenkan dengan total desain batik UKM Batik Majapahit mencapai 80 desain. Salah satu desain batik yang dikembangkan oleh Henni Yunina adalah motif Jumput Surya Majapahit seperti yang dilansir pada situs merdeka.com[5]. Batik Jumput Surya Majapahit ini hampir sama seperti Batik Surya Majapahit hanya ditambahkan teknik jumput. Caranya cukup sederhana, kain mori diikat dengan tali plastik atau karet gelang dengan isian biji buah Juwet di beberapa titik. Setelah pewarnaan dilakukan, maka akan tampak gradasi warna di sela-sela simbol Surya Majapahit [6]. Batik Tulis Majapahit hanya dilakukan ketika ada *order* atau pesanan dari konsumen. Dalam setiap produksi 1 motif batik hanya akan diproduksi sebanyak 10 lembar kain. Hal ini merupakan keunggulan dari UKM Negi Batik Tulis Majapahit karena motif yang dibuat selalu baru dan tidak di produksi massal seperti yang dipaparkan Henni Yunina pada portal berita *online* sindonews.com. Akan tetapi hal ini mengakibatkan produksi batik yang dilakukan oleh UKM ini hanya dilakukan ketika ada pesanan dari konsumen saja.

Saat ini, UKM Negi Batik Tulis Majapahit memiliki 12 pegawai yang masing-masing terbagi atas: 2 pegawai yang menangani desain batik, 4 Pegawai yang menangani *Nyanting*, 2 Pegawai yang menangani *Ngeblat*, 2 pegawai yang menangani pencucian, 2 pegawai yang menangani desain *Finishing*. UKM Negi Batik Tulis Majapahit mampu memproduksi 20 lembar kain batik perharinya. Selain memproduksi kain batik, UKM ini juga mengembangkan produk dalam bentuk pakaian pria dan wanita, pakaian muslim, pakaian anak-anak dan masih banyak bentuk lainnya. Selain itu juga dilakukan pengembangan dalam desain batik majapahit yakni batik jumput Surya Majapahit seperti yang dilansir pada portal news.detik.com[6].

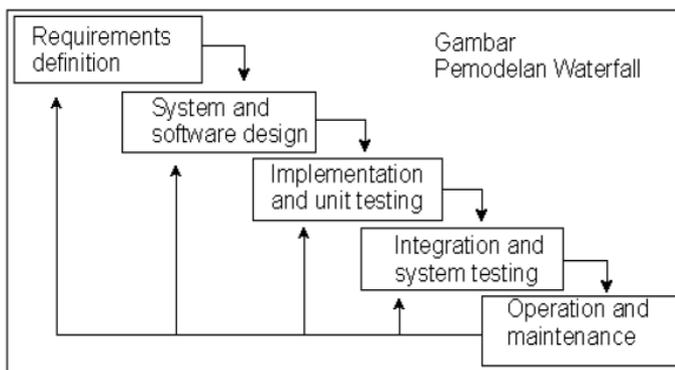
Selain melakukan produksi kain batik UKM Negi Batik Tulis Majapahit juga melakukan pelatihan membuat batik di sanggar sebagai upaya dalam peningkatan minat dalam melestarikan batik majapahit kepada warga sekitar. Terdapat pula paket pelatihan berbayar yang dapat diikuti oleh peserta dari berbagai jenis kalangan sebagai sarana pariwisata edukasi pengenalan Batik Majapahit. Upaya lain yang dilakukan untuk mengenalkan Batik Majapahit adalah memperkenalkannya melalui portal berita *online* seperti merdeka.com dan news.detik.com dan mengikuti kegiatan pameran UMKM yang rutin dilakukan oleh pemerintah Jawa Timur. Hal ini adalah bentuk upaya-upaya dalam pengenalan dan pelestarian Batik Majapahit secara luas.

Meskipun telah ada upaya yang dilakukan dalam pengenalan batik majapahit. Hal ini tidak serta merta membuat Batik Majapahit menjadi cukup dikenal layaknya Batik Yogyakarta maupun Batik Pekalongan yang memang telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Meskipun sempat beberapa kali mendapatkan kunjungan dari beberapa turis asing yang berasal dari Jepang dan Malaysia tetapi belum adanya profil *online* yang mampu memfasilitasi memajang produk yang telah dihasilkan secara *online* dan belum mampu mengenalkannya secara internasional. Membuat Batik Majapahit belum dikenal luas baik nasional maupun internasional. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya penerapan IT dalam upaya pengenalan corak batik dan sejarah yang diangkat. Dan situs-situs yang memuat artikel terkait UKM Negi Batik Tulis Majapahit hanya membahas secara umum terkait produk yang dihasilkan UKM dan belum ada upaya dalam mengkaji sejarah serta tujuan dari pembuatan motif tersebut. Padahal salah satu tujuan utama pemilik UKM Negi Batik Tulis Majapahit adalah mampu menyalurkan informasi budaya melalui hasil batik yang dibuat. Tujuan dari pengabdian ini adalah mengembangkan profil *online* UKM Negi Batik Tulis Majapahit yang mampu mewadahi informasi tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membuat website profil *online* pada UKM Batik Tulis Negi Majapahit yakni dengan menggunakan metode Waterfall. Tahapan pada metode ini ditunjukkan oleh gambar 1.



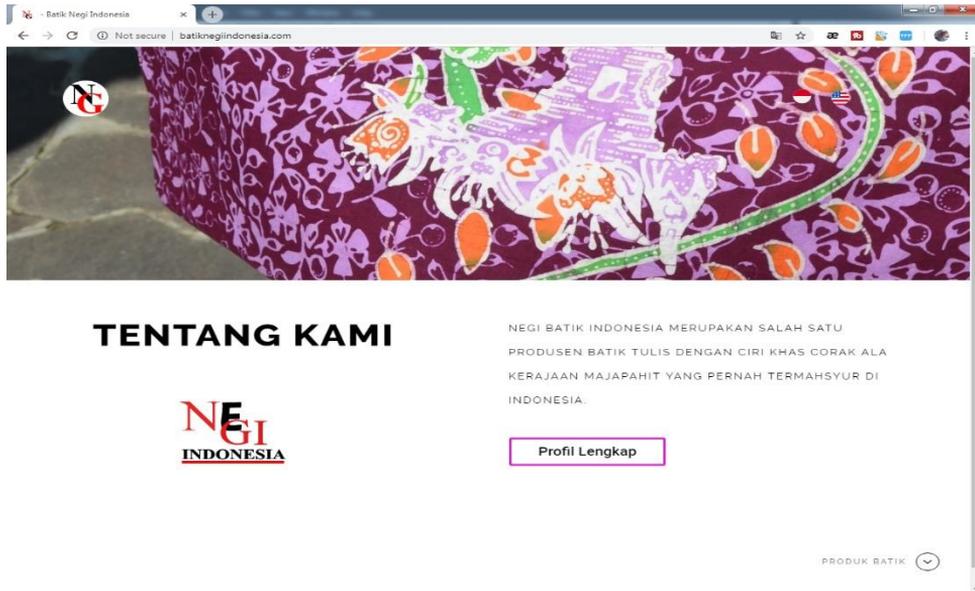
Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall.

Tahap – tahap dalam model Air Terjun tersebut antara lain :

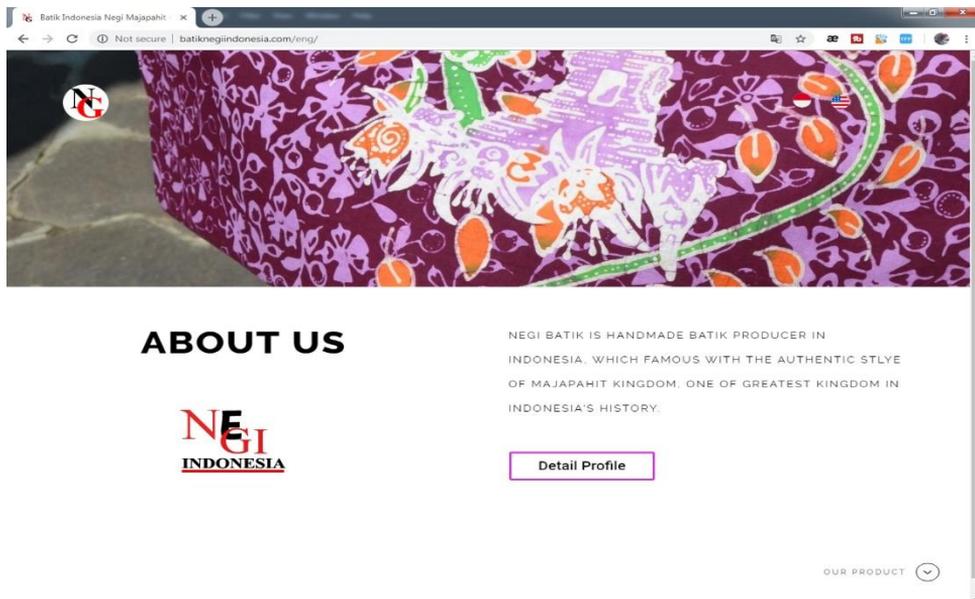
- a) Pendefinisian Masalah dan Analisis Kebutuhan
Pada tahap ini, meliputi penentuan pokok-pokok permasalahan yang terjadi dan kebutuhan dalam perancangan profil *online* yang ingin dibangun.
- b) Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak
Pada tahap ini, meliputi perancangan sistem informasi dan perangkat.
- c) Implementasi dan Unit Testing
Pada tahap ini, meliputi penerapan dan pengujian hasil perancangan.
- d) Integrasi dan Pengujian Sistem
Pada tahap ini, meliputi penyatuan dan pengujian Sistem secara menyeluruh.
- e) Pengoperasian dan Perawatan
Pada tahap ini, meliputi pengoperasian Sistem dan pemeliharaan fakta yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan dan implementasi profil *online* UKM Negi Batik Tulis Majapahit telah didayagunakan sebagai media promosi serta menyalurkan informasi budaya mengenai hasil Batik yang dibuat. Website <http://batiknegiindonesia.com/> mampu mewadahi informasi berkaitan produk dari UKM batik Majapahit serta sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait sejarah serta tujuan dari pembuatan batik tersebut. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah disesuaikan dengan rancangan dan rencana evaluasi. salah satu implementasi dari kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan profile online berbasis web. Pada website profil ini terdapat dua bahasa yang digunakan yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tampilan Profil online dengan bahasa Indonesia ditunjukkan oleh gambar 2 sedangkan tampilan untuk profil online berbahasa Inggris ditunjukkan oleh gambar 3. Halaman profil ini memuat informasi terkait Sejarah dan perkembangan UKM Negi Batik Tulis Majapahit.



Gambar 2. Halaman Profil UKM Negi Batik Tulis Majapahit dalam bahasa Indonesia.



Gambar 3. Halaman Profil UKM Negi Batik Tulis Majapahit dalam bahasa Inggris.

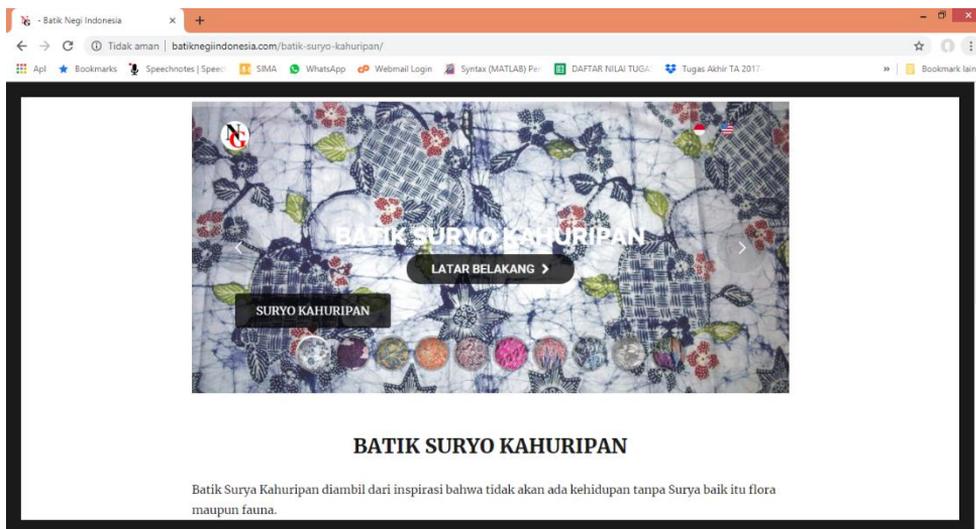
Website Profile UKM Negi Batik Tulis Majapahit menggunakan fitur slider dalam penampilan hasil produk seperti ditunjukkan oleh gambar 4. Website profil UKM ini desain dengan menggunakan fasilitas slider sehingga informasi pada website singkat jelas dan mudah dimengerti. Selain itu penggunaannya sangat cocok dengan desain produk yang banyak berupa gambar seperti pada gambar produk Batik Tulis Majapahit serta tampilannya yang singkat bertujuan untuk menghindari munculnya kebosanan dikalangan pembaca. Untuk pembaca yang ingin membaca lebih lanjut terkait informasi dari produk tersebut maka disediakan link

tambahan yang akan mengantarkan pengunjung untuk membuka halaman yang informasi lebih lengkap seperti ditunjukkan pada gambar 5.

Website Profile UKM Negi Batik Tulis Majapahit memuat tentang sejarah dari motif-motif yang dikembangkan. Salah satunya ditunjukkan oleh gambar 5 yakni Batik Suryo Kahuripan. Pada Halaman Latar Belakang dari dipaparkan asal mula pengembangan dari Batik Suryo Kahuripan serta makna budaya yang dikandung batik tersebut



Gambar 4. Tampilan Slider dari produk UKM UKM Negi Batik Tulis Majapahit.



Gambar 5. Tampilan Latar Belakang dari produk UKM UKM Negi Batik Tulis Majapahit.

KESIMPULAN

Profil *online* UKM Batik Majapahit berbasis *website* pada <http://batiknegiindonesia.com/>. Website yang dikembangkan dengan menggunakan 2 bahasa

pengantar yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris agar memudahkan dalam pengenalan Batik Majapahit ditingkatkan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Islam Majapahit yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terlaksana pengabdian melalui hibah internal Universitas Islam Majapahit. Ibu Henni Yunina sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat yang telah banyak memberikan informasi serta berkenan memberikan data terkait pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Tajuddin and A. Manan, "Model Pemasaran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," *J. Matrik*, vol. 17, no. 1, pp. 66–74, 2017.
- [2] J. Jauhari, "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 159–168, 2010.
- [3] D. L. Fithri, A. P. Utomo, and F. Nugraha, "Pemanfaatan E-Commerce Populer Untuk Optimalisasi," *J. Simetris*, vol. 8, no. 2, pp. 819–824, 2017.
- [4] B. P. P. D. K. Mojokerto, "Batik Majapahit - Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Mojokerto." [Online]. Available: <http://bppdkabmojokerto.com>. [Accessed: 26-Feb-2018].
- [5] B. Widayat, "Batik Majapahit, berinovasi biar bisa terus bersaing _ merdeka," 2017. [Online]. Available: <https://www.merdeka.com/peristiwa/batik-majapahit-berinovasi-biar-bisa-terus-bersaing.html>. [Accessed: 27-Mar-2018].
- [6] E. E. Budianto, "Keindahan Batik Jumput Surya Majapahit Khas Mojokerto," Apr-2017. [Online]. Available: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3484520/keindahan-batik-jumput-surya-majapahit-khas-mojokerto>. [Accessed: 07-Mar-2018].